

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan isu yang membutuhkan perhatian yang serius karena sangat memengaruhi pembangunan di bidang kesehatan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) semakin tinggi angka kematian, semakin rendah pula derajat kesehatan suatu negara.

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) adalah jumlah kematian ibu akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42 hari setelah persalinan) per 100.000 kelahiran hidup. AKI menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan ibu. Penyebab utama kematian ibu meliputi kehamilan resiko tinggi, anemia, perdarahan, preeklamsi, dan infeksi.

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality rate) adalah jumlah kematian bayi berusia di bawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun.

Pada tingkat Nasional, target AKI pada tahun 2022 adalah 205 jiwa, dengan capaian sebesar 189 jiwa. Tahun 2023 memiliki target 194 jiwa, dan capaian yang sama sebesar 189 jiwa. Untuk tahun 2024, target AKI adalah 183 jiwa, sedangkan capaian mencapau 193,8 jiwa. Sementara itu, target penurunan AKB menurut Renstra Kementerian Kesehatan adalah dari 18,6 per kelahiran hidup pada tahun 2022 menjadi 17,6 pada tahun 2023 dan menjadi 16 pada tahun 2024. Data tahunan AKB belum tersedia, sehingga capaian tahun 2023 masih menggunakan data tahun 2022 berdasarkan Long Form Sensus penduduk 2020, yaitu sebesar 16,85 (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), angka kematian ibu dan bayi masih tergolong tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Tahun 2022 tercatat 171 kasus kematian ibu, menurun menjadi 135 kasus pada tahun 2023. Dan hingga Juli 2024 terdapat 71 kasus. Kematian bayi pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.139

kasus, menurun menjadi 1.065 kasus pada 2023 dan mencapai 52 kasus hingga Juli 2024.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kupang mencatat jumlah angka kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022. Angka kematian ibu di 2023 sebanyak 14 kasus dan angka kematian bayi sebanyak 114, sementara pada tahun 2022, angka kematian ibu hanya terdapat 9 kasus. Dan angka kematian bayi sebanyak 104 kasus. Adapun kasus kematian ibu saat melahirkan disebabkan sejumlah faktor, seperti perdarahan pasca melahirkan, tekanan darah tinggi, infeksi hingga penyakit penyerta lainnya. Sementara kasus kematian bayi di pengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti asfiksia, berat badan bayi lahir rendah serta ada kelainan bayi bawaan yang membuat bayi meninggal dunia saat baru di lahirkan (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Di Tempat Praktek Bidan Mandiri Bidan (TPMB) Farida Sadik, jumlah kematian bayi dari tahun 2020 hingga 2024 tercatat sebanyak tiga kasus, disebabkan oleh Intrauterine Fetal Death (IUFD) dan kelainan kongenital. Dalam periode yang sama, pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mencakup 462 ibu hamil, 210 persalinan, akseptor KB, dan 210 layanan imunisasi.

Adapun faktor penyebab tingginya AKI dan AKB adalah anemia. Anemia dalam kehamilan di definisikan sebagai kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, atau di bawah 10,5 g/dL pada trimester kedua. Meskipun anemia ringan (Hb 10-10,9 g/dL) tampak tidak berbahaya, kondisi ini tetap meningkatkan resiko komplikasi seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah, hingga perdarahan postpartum.

Seperti yang telah di sebutkan, anemia menjadi salah satu penyebab utama kehamilan resiko tinggi. Kondisi ini, meskipun tergolong ringan, tetap dapat menimbulkan komplikasi yang serius bagi ibu dan bayi.

keluarga berencana (KB) juga berperan penting dalam mempercepat penurunan AKI. Sesuai studi kasus di atas penulis tertarik melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny.B.R G4P3A0AH3 usia kehamilan 37-38 Minggu dengan anemia ringan di TPMB Farida Sadik periode 12 Mei s/d 18 Juni 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan yang di berikan pada Ny. B.R G4P3A0AH3 usia kehamilan 37-38 Minggu dengan anemia ringan di TPMB Farida Sadik.

C. Tujuan Laporan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. B.R G4P3A0AH3 dengan Anemia Ringan di TPMB Farida Sadik.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. B.R diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. B.R dengan menggunakan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasia SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. B.R dengan menggunakan sistem pendokumentasia SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. B.R dengan menggunakan sistem pendokumentasia SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. B.R dengan menggunakan sytem pendokumentasia SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. B.R dengan menggunakan sistem pendokumentasia SOAP.

D. Manfaat Laporan

Laporan tugas akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif

A. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, Bayi baru lahir, dan KB.

B. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini di dapat di dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat di jadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir, dan KB.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini yaitu di lakukan oleh mahasiswa atas nama R dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.L di Pustu Penfui Timur Periode 23 Januari s/d 05 Maret 2023.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan oleh penulis di TPMB Farida Sadik pada Tanggal 12 Mei S/d 18 Juni 2025 menggunakan 7 Langkah Varney dan SOAP.